



Strategi Pembelajaran dalam Membaca Teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk kemampuan literasi Arab

Valentina Eka Amelia¹, Ainur Rofiq Sofa²

^{1,2} Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

Jl. PB. Sudirman No 360 Semampir Kraksaan Probolinggo Jawa Timur Indonesia

Email : valentinaekaamelia@gmail.com¹, bungaaklirik@gmail.com²

Abstrac This study aims to identify the factors causing difficulties in reading Arabic texts and to explore the learning strategies applied in teaching maharoh qiroah (reading skills) at Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra. The research questions in this study consist of two main aspects: first, the factors causing difficulties faced by students in reading Arabic texts; and second, the learning strategies used to develop reading skills in Arabic. This study uses a qualitative method with a triangulation approach, namely interviews, observations, and documentation, to obtain more valid and comprehensive data. The results show that the factors causing difficulties in reading Arabic texts at this madrasah include a lack of basic understanding of the Arabic language, insufficient structured reading practice, and limited mastery of vocabulary and Arabic grammar. Meanwhile, the maharoh qiroah learning strategies applied include the use of interactive methods, such as contextual-based learning, repeated reading techniques, and the use of supportive media. With the implementation of these strategies, students are expected to overcome difficulties in reading Arabic texts and significantly improve their Arabic literacy.

Keywords: Learning Strategies, Maharoh Qiroah, Reading Arabic Texts, Arabic Literacy, Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penyebab kesulitan dalam membaca teks Arab dan mengeksplorasi strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pengajaran maharoh qiroah (membaca) di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra. Rumusan masalah dalam penelitian ini terdiri dari dua hal utama: pertama, faktor penyebab kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca teks Arab; dan kedua, strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca dalam bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan triangulasi sumber, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lebih valid dan komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kesulitan dalam membaca teks Arab di madrasah ini meliputi kurangnya pemahaman dasar bahasa Arab, kurangnya latihan membaca yang terstruktur, serta keterbatasan penguasaan kosa kata dan tata bahasa Arab. Sementara itu, strategi pembelajaran maharoh qiroah yang diterapkan mencakup penggunaan metode interaktif, seperti pembelajaran berbasis kontekstual, teknik pembacaan berulang, serta pemanfaatan media yang mendukung. Dengan penerapan strategi ini, siswa diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam membaca teks Arab dan meningkatkan literasi bahasa Arab mereka secara signifikan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Maharoh Qiroah, Membaca Teks Arab, Literasi Arab, Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Bahasa arab yang ada di Indonesia, khususnya dalam Lembaga-lembaga Pendidikan keagamaan seperti madrasah diniyah, yang memegang peranan penting. Tujuan dari pembelajaran Bahasa arab di madrasah ialah meningkatkan kemampuan literasi santri terhadap teks Bahasa pada teks agama seperti Al Qur'an dan Hadist atau teks ilmiah yang lainnya. Proses pengajaran Bahasa arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra adalah untuk mengajarkan santri dalam kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca, dan menulis. Tujuan pembelajaran Bahasa arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra agar santri dapat menguasai perbendaharaan kata arab resmi (fusha) secara aktif

dan pasif. Dengan demikian, proses pembelajaran Bahasa arab mengacu pada pemberian bekal kepada santri, yaitu keterampilan menggunakan Bahasa secara lisan maupun tulisan baik secara aktif maupun pasif. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa arab di madrasah diniyah ini diberikan kepada santri agar dapat menguasai kemampuan dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Habibah et al. 2025).

Dalam pengajaran Bahasa arab tidak dapat dipisahkan dari aspek-aspeknya dengan empat keterampilan (*mahaarot*) menyimak (*istima'*), berbicara (*takallum*), membaca (*qiraah*), dan menulis (*kitaabah*) yang merupakan satu kesatuan, yang disajikan secara terpadu. Namun dalam beberapa situasi, guru dapat menekankan salah satu keterampilan atau kompetensi yang masih harus dan perlu untuk diperbaiki (Syakdiyah, Sofa, and Sugianto 2025). Santri harus memiliki kemampuan membaca teks dalam Bahasa arab. Ada beberapa faktor yang menjadi sebab santri gagal membaca teks arab, seperti heterogenitas siswa dari sekolah dasar, faktor Bahasa itu sendiri, pengucapan atau pelafalan, penulisan dari kanan ke kiri, mencari arti atau makna kata atau kalimat, struktur kalimat, dan keterbatasan sumber belajar (Arifin and Sofa 2024). Untuk mencapai pemahaman santri dengan menyeluruh dapat dilakukan dengan metode pembelajaran yang kemungkinan memberikan kesempatan kepada santri mencapai prestasi belajar yang baik dengan aktivitas dan kemampuan dari santri tersebut (Ramadani and Sofa 2025). Terkait dengan hal tersebut membutuhkan pembelajaran yang mengondisikan dan memperhatikan kebutuhan dari masing-masing individu. Kebutuhan peserta didik yang berbeda dalam kurikulum berbasis kompetensi yang berdasarkan psikologi behavioristik sangat menekankan dan memperhatikan beberapa perbedaan serta karakter peserta didik (Mardiyah and Sofa 2025). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi strategi pembelajaran yang diterapkan dalam mengajarkan membaca teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas strategi yang diterapkan, hambatan-hambatan yang dihadapi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan temuan penelitian, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi pengembangan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi Arab siswa secara keseluruhan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran membaca teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra memerlukan pendekatan yang efektif dan relevan agar siswa dapat menguasai keterampilan membaca dengan baik (Sofa 2024). Mengingat pentingnya bahasa Arab dalam

konteks agama, budaya, dan ilmu pengetahuan, strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi siswa dalam membaca teks Arab. Kajian teoritis ini bertujuan untuk mengulas berbagai konsep dan pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mengembangkan keterampilan membaca teks Arab, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti pemahaman dasar bahasa Arab, penggunaan media pembelajaran, dan metode yang melibatkan siswa secara aktif. Dalam konteks ini, teori-teori pembelajaran yang relevan, seperti konstruktivisme dan literasi bahasa, akan memberikan landasan untuk merancang strategi yang dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dan meningkatkan kemampuan membaca mereka. Kajian Teoritis: Strategi Pembelajaran dalam Membaca Teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk Kemampuan Literasi Arab

Pembelajaran membaca teks Arab merupakan bagian esensial dalam peningkatan literasi bahasa Arab di lingkungan madrasah. Di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra, strategi pembelajaran membaca teks Arab dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks-teks klasik maupun kontemporer. Berbagai pendekatan teoritis telah dikembangkan untuk mendukung efektivitas pembelajaran ini, termasuk teori kognitif dalam membaca, pendekatan komunikatif, serta metode berbasis konteks keislaman.

Teori Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Membaca dalam bahasa Arab melibatkan dua aspek utama, yaitu dekoding (pengidentifikasi huruf dan kata) serta pemahaman (interpretasi makna teks). Menurut teori proses membaca interaktif Rumelhart, membaca bukan hanya proses mengenali huruf dan kata secara berurutan, tetapi juga interaksi antara skemata pembaca dengan informasi yang terdapat dalam teks. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran membaca teks Arab, siswa perlu dibekali dengan pengetahuan kosa kata, struktur bahasa, serta kemampuan inferensi makna (Sukandarman and Sofa 2024).

Teori top-down dan bottom-up dari Goodman juga menjadi dasar dalam strategi pembelajaran membaca. Pendekatan bottom-up menekankan pada pembelajaran fonetik dan morfologi bahasa Arab, sementara pendekatan top-down menitikberatkan pada pemahaman makna teks secara kontekstual. Di madrasah diniyah, kedua pendekatan ini sering digabungkan untuk membantu siswa memahami teks Arab dengan lebih baik.

Strategi Pembelajaran Membaca Teks Arab di Madrasah Diniyah

1. Metode Qira'ah

Metode qira'ah merupakan metode klasik yang digunakan dalam pembelajaran membaca teks Arab di madrasah. Dalam metode ini, guru membacakan teks terlebih dahulu, lalu

siswa mengikuti dengan cara menirukan (talqin) (Sofa 2022). Metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan fonetik dan intonasi siswa dalam membaca teks Arab.

2. Pendekatan Gramatikal dan Kontekstual

Pendekatan gramatikal menekankan pada pemahaman struktur tata bahasa Arab (nahwu dan sharaf) sebagai dasar membaca teks. Sementara itu, pendekatan kontekstual membantu siswa memahami teks dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya dalam bahasa Arab (Qomariyah and Sofa 2025). Gabungan kedua pendekatan ini memungkinkan siswa tidak hanya membaca secara mekanis, tetapi juga memahami makna teks yang dibaca.

3. Metode Repetitif dan Muroja'ah

Pengulangan (repetisi) merupakan strategi penting dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab (Anam and Sofa 2025). Melalui muroja'ah (pengulangan bacaan), siswa dapat meningkatkan kefasihan membaca dan memperkuat daya ingat terhadap kosa kata serta struktur kalimat yang dipelajari.

4. Pendekatan Berbasis Teks Autentik

Pembelajaran membaca teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra juga menggunakan pendekatan berbasis teks autentik, seperti kitab kuning, artikel berbahasa Arab, serta teks keislaman (Utami and Sofa 2025). Strategi ini bertujuan untuk membiasakan siswa dengan berbagai variasi teks yang sering dijumpai dalam studi Islam dan kehidupan sehari-hari.

5. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Membaca

Di era digital, pemanfaatan teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa Arab, kamus digital, serta media audiovisual mulai diperkenalkan dalam pembelajaran membaca teks Arab (Hidayatingsih and Sofa 2025). Teknologi ini membantu siswa dalam memahami teks secara lebih interaktif dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Landasan Teori dalam Literasi Arab di Madrasah Diniyah

Pendekatan dalam pembelajaran membaca teks Arab juga berkaitan dengan teori **konstruktivisme** yang dikembangkan oleh Piaget (1970). Teori ini menyatakan bahwa siswa harus membangun pemahamannya sendiri terhadap teks melalui interaksi aktif dengan materi bacaan (Muqorrobin and Sofa 2025). Selain itu, teori zona perkembangan proksimal (ZPD) dari Vygotsky menekankan bahwa bimbingan dari guru dan interaksi dengan teman sebaya dapat mempercepat penguasaan literasi Arab (Hasan and Sofa 2025).

Dalam konteks pembelajaran di madrasah diniyah, pendekatan pembelajaran berbasis komunitas juga diterapkan, di mana siswa didorong untuk berdiskusi, bertanya, dan berbagi pemahaman mereka tentang teks yang dibaca. Hal ini selaras dengan konsep tafaqquh fi al-din,

yaitu pemahaman mendalam terhadap agama melalui pembelajaran bahasa Arab sebagai medium utama dalam memahami literatur Islam (Mardiyah and Sofa 2025).

Implikasi dalam Pembelajaran Literasi Arab

Strategi pembelajaran membaca teks Arab yang diterapkan di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra bertujuan untuk meningkatkan literasi Arab siswa secara holistik. Dengan menerapkan berbagai metode dan pendekatan, siswa tidak hanya mampu membaca teks dengan lancar tetapi juga memahami makna serta konteksnya secara lebih mendalam. Keberagaman strategi ini juga membantu siswa dalam menghadapi tantangan literasi bahasa Arab, baik dalam studi agama maupun dalam pemahaman teks Arab modern (Laili and Sofa 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sasaran Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra yang memberikan pelajaran Bahasa arab kepada para santri. Sebagai studi kasus sangat diupayakan agar peneliti dapat mengungkap secara utuh, rinci, dan komprehensif dalam bentuk deskriptif analitis untuk menjawab sejumlah pertanyaan penelitian , sehingga dapat memberikan penjas mengenai sistem Pendidikan dan pengajaran Bahasa arab di madrasah diniyah tersebut. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali secara mendalam mengenai strategi pembelajaran dalam membaca teks arab yang diterapkan di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra dengan kaitannya pada kemampuan literasi santri. Penelitian ini bertujuan dapat mendeskripsikan bagaimana strategi-strategi tersebut diterapkan dan dampaknya pada peningkatan kemampuan literasi santri dalam membaca teks arab. Data dikumpulkan menggunakan data primer yang dihasilkan dari hasil wawancara dengan guru dan siswa, observasi kegiatan pembelajaran, dan juga dokumentasi, serta data sekunder penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal-jurnal tentang Strategi pemebelajaran membaca dalam Bahasa arab. Pada teknik observasi, yang dilakukan oleh peneliti ialah memahami situasi yang terjadi di lapangan. Pada teknik wawancara, peneliti menanyakan permasalahan apa yang ada. Dan teknik dokumentasi peneliti mengambil bukti penelitian berupa foto, video, dan lain sebagainya, kemudian akan diolah agar menjadi deskriptif lalu dianalisis dengan tiga teknik yaitu reduksi, penyajian, dan penyimpulan. Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumen yang diperoleh.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor penyebab kesulitan dalam membaca teks arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra

Berdasarkan wawancara dengan narasumber kunci Ustad Dimas (guru Bahasa Arab), Ustad Viki (Kepala Madrasah Diniyah), dan Dirga (salah satu santri)—penelitian ini menemukan berbagai faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam membaca teks Arab serta strategi pembelajaran maharoh qiroah yang diterapkan di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah putra.

Dari hasil wawancara dengan Ustad Dimas, diketahui bahwa salah satu faktor utama penyebab kesulitan dalam membaca teks Arab adalah kurangnya pemahaman dasar bahasa Arab pada sebagian besar siswa. Ustad Dimas menekankan bahwa banyak siswa yang tidak menguasai dasar-dasar bahasa Arab seperti tata bahasa dan struktur kalimat, yang menyebabkan mereka kesulitan saat membaca teks. Ustad Viki juga menambahkan bahwa keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk pelajaran bahasa Arab menjadi kendala dalam memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan membaca. Selain itu, kurangnya latihan membaca yang terstruktur juga menjadi faktor yang memperburuk kesulitan ini.

Selain itu, menurut Dirga, salah satu santri, kesulitan terbesar yang ia rasakan adalah keterbatasan penguasaan kosa kata dan tata bahasa Arab yang dapat menghambat pemahaman teks. Dirga menyebutkan bahwa meskipun mereka telah belajar membaca teks, sering kali mereka tidak mengerti makna kata-kata yang digunakan, yang menyebabkan kebingungan dalam memahami keseluruhan teks Arab.



Gambar 1. Ustad Dimas memberikan materi mufrodat kepada santri

Gambar 1. diatas menunjukkan bahwa di dalam kelas Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra, suasana terlihat hangat namun penuh konsentrasi. Ustad Dimas berdiri di depan kelas, mengenakan pakaian putih, peci hitam, dan sarung hitam, dengan papan tulis di belakangnya penuh dengan catatan dan contoh kalimat Arab. Pagi itu, beliau memulai materi tentang faktor penyebab kesulitan dalam membaca teks Arab dengan penuh semangat. Suaranya yang tegas namun lembut terdengar jelas di seluruh ruangan, sementara para santri duduk rapi di kursi mereka, beberapa dengan pena dan buku catatan terbuka di depan mereka.

Ustad Dimas mulai menjelaskan dengan melibatkan siswa dalam percakapan. "Apa yang kalian rasakan saat pertama kali belajar membaca teks Arab?" tanyanya kepada kelas, membuka diskusi. Beberapa santri mengangkat tangan dan mengungkapkan perasaan kesulitan mereka dalam memahami huruf-huruf Arab yang berbeda dengan huruf Latin. Mereka juga mengeluhkan bahwa kadang-kadang mereka membaca tanpa sepenuhnya memahami makna kalimat yang sedang dibaca.

Dengan sabar, Ustad Dimas menggali lebih dalam mengenai masalah tersebut. "Kesulitan ini biasanya muncul karena kurangnya pemahaman dasar bahasa Arab," jelasnya. Sambil menulis kata-kata kunci di papan tulis, seperti "tata bahasa", "kosa kata", dan "struktur kalimat", beliau menjelaskan bahwa banyak santri belum benar-benar menguasai dasar-dasar tersebut. Hal ini membuat mereka kesulitan dalam mengidentifikasi makna dan menghubungkan kata-kata dalam teks Arab.

Setelah itu, beliau menekankan pentingnya latihan membaca yang terstruktur. "Jika kalian hanya membaca teks tanpa latihan berulang, kalian akan sulit menguasai bacaan dengan baik," katanya sambil memberi contoh bagaimana membaca teks yang sama beberapa kali dapat memperkuat pemahaman dan kelancaran membaca. Beberapa santri tampak mencatat dengan tekun, sementara yang lain memperhatikan dengan penuh perhatian, mencermati setiap penjelasan yang diberikan.

Ustad Dimas kemudian mengajak mereka untuk melakukan latihan membaca bersama, memperkenalkan teknik pembacaan berulang yang beliau sarankan. Suasana kelas menjadi lebih interaktif, dengan beberapa santri yang mencoba membaca dengan suara keras dan disertai perbaikan langsung dari Ustad Dimas. Beliau memberikan umpan balik yang membangun, mendorong setiap santri untuk lebih percaya diri dalam membaca dan memahami teks Arab.

Dalam proses belajar yang penuh interaksi itu, Ustad Dimas tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga memberikan motivasi untuk lebih berusaha memahami setiap teks yang dibaca. Suasana di kelas menjadi lebih dinamis dan penuh semangat, dengan para santri merasa lebih terbuka dalam menyampaikan kesulitan mereka dan mendiskusikan solusi yang diberikan

oleh Ustad Dimas. Kelas terasa seperti ruang yang mendukung proses pembelajaran yang aktif dan penuh perhatian, membuat para santri merasa dihargai dan didorong untuk terus mengasah kemampuan membaca mereka. Berikut kami rinci beberapa faktor penyebab kesulitan dalam membaca teks arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra :

Keterbatasan pemahaman tentang huruf dan tajwid

Sebagian besar santri kesulitan dalam mengenali huruf-huruf arab dengan baik, utamanya yang mempunyai bentuk sama, misalnya huruf "ب" (ba) dan "ت" (ta). Juga ditambah dengan aturan tajwid yang rumit, misalnya pada pengucapan huruf yang ada didalam Al-Qur'an, seperti huruf-huruf yang membutuhkan pelafalan dengan ketepatan tertentu.

Kurangnya penguasaan kosakata Bahasa arab

Teks yang digunakan di Madrasah Diniyah baik pada Al-Qur'an maupun pada kitab-kitab klasik lainnya, mempunyai kosa kata yang berbeda dengan Bahasa sehari-hari. Bagi santri yang tidak terbiasa maka akan mengalami kesulitan dalam memahami isi teks, meskipun mereka mampu membaca huruf arabnya dengan benar.

Metode pengajaran

Beberapa madrasah yang menerapkan metode kurang tepat pada pemahaman santri. Pengajaran yang hanya fokus dengan teori dan hafalan tanpa adanya latihan dapat membuat santri merasa kesulitan dan daya Tarik untuk belajar berkurang.

Waktu yang terbatas

Proses belajar membaca teks arab membutuhkan latihan yang rutin dan konsisten. Jika waktu terbatas, seperti satu atau dua jam dalam seminggu, maka santri akan kesulitan untuk mengembangkan kemampuannya secara maksimal.

Faktor lingkungan

jika di rumah santri tersebut kurangnya dukungan atau fasilitas yang memadai untuk belajar Bahasa arab, contohnya tidak ada guru privat atau orang tua yang mendampingi dan membimbing dalam proses belajarnya, tentu saja kemampuan mereka untuk menguasai bacaan arab akan terhambat.

Kurangnya motivasi

Banyak santri yang kemungkinan tidak merasa terdorong untuk belajar Bahasa arab, karena tidak memahami pentingnya membaca teks arab secara langsung, utamanya dalam konteks agama.

Strategi Pembelajaran Maharoh Qiroah (membaca) dalam Bahasa arab

Dalam usaha mengatasi masalah tersebut, Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah 3 telah menerapkan beberapa strategi pembelajaran maharoh qiroah (membaca) yang melibatkan metode yang lebih interaktif dan berbasis pada konteks. Ustad Dimas menjelaskan

bahwa metode yang digunakan dalam mengajar membaca teks Arab lebih mengutamakan pembelajaran berbasis kontekstual, yang memungkinkan siswa untuk mengaitkan bacaan dengan situasi atau topik yang relevan dengan kehidupan mereka. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks yang dibaca. Teknik pembacaan berulang juga diterapkan, di mana siswa diminta untuk membaca teks Arab beberapa kali hingga mereka bisa menguasai bacaan tersebut dengan lebih baik. Menurut Ustad Viki, teknik ini efektif dalam meningkatkan kelancaran dan pemahaman siswa terhadap teks Arab. Sementara itu, Dirga mengungkapkan bahwa metode ini sangat membantu dirinya dalam meningkatkan keterampilan membaca karena ia merasa lebih percaya diri setelah beberapa kali berlatih.

Selain itu, pemanfaatan media pendukung seperti audio-visual juga diterapkan untuk memperkaya pengalaman belajar. Ustad Dimas mengungkapkan bahwa media seperti rekaman audio atau video dapat membantu siswa dalam mendengarkan pengucapan kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab yang benar, yang pada gilirannya akan membantu meningkatkan kemampuan membaca mereka. Dengan penerapan berbagai strategi ini, diharapkan siswa dapat mengatasi kesulitan dalam membaca teks Arab, mengembangkan kemampuan maharoh qiroah mereka, dan meningkatkan literasi bahasa Arab secara signifikan. Dirga menambahkan bahwa perubahan yang dirasakannya sangat positif, karena dengan bantuan metode yang diterapkan, ia merasa lebih mudah dan lebih tertarik dalam belajar membaca teks Arab.



Gambar 2. Ustad Dimas memberi teks Bahasa arab dalam bentuk tulisan

Gambar 2 diatas menunjukkan pada pagi yang cerah, suasana di teras masjid Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra begitu tenang dan kondusif untuk belajar. Ustad Dimas, mengenakan pakaian putih, peci hitam, dan sarung hitam, berdiri di depan sekelompok santri yang duduk berjejer rapi di lantai teras masjid. Para santri masing-masing membawa buku catatan dan pena, siap mengikuti pelajaran yang akan diberikan. Udara pagi yang segar, ditambah dengan suasana masjid yang damai, menciptakan suasana yang mendukung

konsentrasi dan pembelajaran. Ustad Dimas memulai materi tentang maharoh qiroah (kemampuan membaca) dengan memberikan teks bahasa Arab yang ditulis di papan tulis kecil yang dibawanya. Meskipun berada di luar ruangan, dengan suara burung berkicau dan angin sepoi-sepoi, suasana tetap terkendali dan penuh perhatian. "Mari kita mulai dengan membaca teks ini bersama-sama," ujar Ustad Dimas sambil menunjuk teks yang telah ditulis, memberikan contoh pengucapan yang benar.

Santri-santri yang duduk berjejer dengan tenang mengikuti dengan saksama, perlahan membaca teks yang diajarkan. Ustad Dimas mengajak mereka untuk membaca berulang-ulang, teknik yang dikenal sebagai taqrir, untuk memperbaiki pelafalan dan kelancaran membaca. "Baca teks ini berulang kali, dengan penuh perhatian, agar kalian dapat lebih fasih dalam melafalkannya," jelas beliau, memberikan penekanan pada setiap kata yang diucapkan. Dengan suasana yang lebih santai di teras masjid ini, Ustad Dimas juga mengaitkan pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari. Beliau menjelaskan bahwa selain memperbaiki pelafalan, mereka perlu memahami makna dari teks yang dibaca. "Cobalah untuk memahami pesan dari setiap kalimat yang kalian baca. Ini akan membantu kalian tidak hanya membaca, tetapi juga meresapi maknanya," tuturnya dengan penuh pengertian.

Suasana semakin interaktif saat santri-santri mulai bertanya tentang kata-kata yang sulit, dan Ustad Dimas dengan sabar menjelaskan arti serta penggunaan kata-kata tersebut dalam konteks yang lebih luas. Beberapa santri mencoba membaca dengan suara keras, diikuti oleh koreksi langsung dari Ustad Dimas jika ada pengucapan yang perlu diperbaiki. Diskusi seputar teks dan pengucapan menjadi lebih hidup, seiring dengan peningkatan pemahaman para santri. Di akhir sesi, Ustad Dimas memberikan tugas untuk latihan membaca di rumah, dengan tujuan untuk memperkuat kelancaran dan pemahaman mereka terhadap teks Arab. Kelas di teras masjid itu pun ditutup dengan suasana yang penuh semangat, di mana para santri merasa lebih siap dan percaya diri dalam menguasai kemampuan maharoh qiroah mereka. Dengan menggunakan metode yang interaktif dan kontekstual, serta pemanfaatan teknik pembacaan berulang, para santri diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam membaca teks Arab dan meningkatkan kemampuan literasi bahasa Arab mereka secara signifikan.

Dalam pembahasannya untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam bahasa Arab, digunakan beberapa strategi, antara lain:

Teknik membaca berulang-ulang

Melibatkan siswa yang membaca teks beberapa kali hingga mereka memahami maknanya. Guru dapat menginstruksikan siswa untuk membaca teks dalam bahasa Arab beberapa kali dan kemudian meringkas isinya. Latihan ini membantu meningkatkan

pemahaman bacaan dan pelafalan siswa dalam bahasa Arab sekaligus mengurangi frekuensi kesalahan membaca (Maghfiroh and Sofa 2025).

Penggunaan kamus

Untuk mengerti istilah-istilah yang tidak dikenal di dalam bacaan, siswa mempunyai pilihan untuk memanfaatkan kamus. Guru dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan istilah yang asing bagi mereka di dalam kamus, lalu meminta mereka untuk mendeskripsikan istilah-istilah itu dengan cara mereka sendiri, sebab salah satu kunci dalam memahami qiroah adalah penguasaan kosakata atau mufrodad (Khofifah and Sofa 2025).

Diskusi kelompok

Guru dapat meminta murid untuk membaca teks dalam Bahasa arab dan selanjutnya mendiskusikan isi dari teks tersebut secara kelompok. Dalam kegiatan diskusi ini, para siswa akan belajar bersama dan meningkatkan pemahaman mereka tentang bacaan yang telah mereka telaah. Diskusi kelompok ini juga berfungsi untuk membantu siswa dalam memperbaiki, mengoreksi, serta memahami bacaan mereka secara kolektif melalui terjemahan kata-kata. Hal ini juga melatih siswa untuk memecahkan masalah yang muncul dan saling koreksi (Yunus and Sofa 2025). Membaca berbagai macam teks

Guru dapat memberikan beberapa bacaan Bahasa arab kepada siswa dengan variasi atau jenis yang beragam, seperti dongeng, laporan berita, atau petikan karya tulis. Dengan aktivitas ini, siswa akan mendapat pengalaman membaca dengan konteks yang berbeda-beda sehingga dapat memperbaiki kemampuan membaca dengan lebih baik.

Menonton video dengan terjemahan Bahasa arab

Guru memutar video yang didalamnya terdapat subtitle dalam Bahasa arab yang dapat membantu siswa untuk memperluas kosakata mereka dan meningkatkan pemahaman mereka tentang teks dalam konteks yang berbeda.

Penerapan yang dilakukan dalam strategi pembelajaran Bahasa arab, penting bagi guru untuk memberikan siswa waktu yang cukup dalam membaca dengan penuh perhatian agar siswa dapat memahami makna dari teks yang dibaca. Guru juga harus menyesuaikan teks yang cocok dibaca oleh siswa sesuai dengan tingkat kemampuan yang dikuasai serta memberikan umpan balik terkait dengan pengucapan dan pemahaman siswa tentang teks tersebut, apabila teks tersebut mempunyai struktur kalimat yang rumit maka siswa akan sulit untuk memahami.

5. KESIMPULAN

Strategi Pembelajaran dalam Membaca Teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra menunjukkan dua hal penting yang saling terkait. Pertama, faktor penyebab kesulitan dalam membaca teks Arab antara lain adalah kurangnya pemahaman dasar

bahasa Arab, keterbatasan kosakata, dan kurangnya latihan membaca yang terstruktur. Faktor-faktor ini membuat siswa kesulitan memahami teks Arab dengan baik. Kedua, strategi pembelajaran maharoh qiroah yang digunakan untuk mengatasi kesulitan ini mencakup metode interaktif seperti pembelajaran berbasis konteks, teknik membaca berulang, dan penggunaan media yang menarik. Dengan penerapan strategi-strategi ini, diharapkan siswa dapat mengatasi kesulitan membaca teks Arab dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan integrasi ilmu pengetahuan dan agama berdasarkan dalil Al-Qur'an: Studi kasus di MTs Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo dengan fokus pada teori Big Bang, embriologi, dan lapisan atmosfer. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 26–46.
- Arifin, M. Z., & Sofa, A. R. (2024). Ilmu sebagai kunci kesuksesan dunia dan akhirat menurut Al-Quran dan Hadist. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(4), 118–125.
- Habibah, W., Sofa, A. R., Aziz, A., Bukhori, I., & Islam, M. H. (2025). Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan hadits dalam pendidikan untuk membangun tanggung jawab konservasi alam di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Islam Pakuniran. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 36–52.
- Hasan, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi konsep Islam rahmatan lil'alamin dalam pendidikan karakter di SDN Seneng 1 Krucil Probolinggo. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 253–271.
- Hidayatingsih, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi pendidikan karakter Islami dalam Program Keluarga Harapan (PKH) untuk masyarakat pedesaan: Studi kasus di Desa Dawuhan. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 11–25.
- Khofifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Upaya pemeliharaan kesehatan dan kebersihan di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 164–191.
- Laili, H. N., & Sofa, A. R. (2025). Analisis bahaya zina dalam kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman: Perspektif moral dan spiritualitas serta strategi pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari. *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 6(1), 202–212.
- Maghfiroh, D., & Sofa, A. R. (2025). Esensi cinta kepada Nabi Muhammad menurut Al-Qur'an, hadis, dan pendapat ulama dalam kitab Mahfudzot. *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 6(1), 239–251.
- Mardiyah, F., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan ilmu dalam perspektif Islam: Transformasi spiritualitas dan kontribusi sosial bagi kaum Muslim dalam kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 55–66.

- Muqorrobin, M. R. H., & Sofa, A. R. (2025). Peran pendidikan Islam dalam pengembangan karakter keluarga: Strategi pembinaan iman, ibadah, dan akhlak di era globalisasi dan digitalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 303–317.
- Qomariyah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits: Studi kasus di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 6(1), 223–238.
- Ramadani, S., & Sofa, A. R. (2025). Kejujuran dalam perspektif pendidikan Islam: Nilai fundamental, strategi implementasi, dan dampaknya terhadap pembentukan karakter santri di pesantren. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 193–210.
- Sofa, A. R. (2022). Islamic religious education literacy and numeration in the perspective of the Qur'an and Hadits. *Jurnal Islamic Education Research*, 3(2). <https://doi.org/10.35719/jier.v3i2.242>
- Sofa, A. R. (2024). Ibtikarat fi ta'lum al-lugha al-'arabiyya min khilal al-dhaka' al-istina'i: Istratijiyat fa'ala litahsin itqan al-lugha al-'arabiyya fi Al-Jami'a Al-Islamiyah Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 5(4), 741–757.
- Sukandarman, S., & Sofa, A. R. (2024). Harmoni dalam keberagaman: Toleransi dan kerukunan antar umat beragama berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 128–144.
- Syakdiyah, H., Sofa, A. R., & Sugianto, M. (2025). Keutamaan ilmu sebagai fondasi dalam membangun peradaban Islam di era modern: Perspektif nilai dan relevansi kontemporer. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 43–54.
- Utami, S. I., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan ilmu dalam Al-Qur'an dan Hadits: Perspektif kitab Mahfudzot Fadhoilun Nabi wa Shahabat dalam membangun karakter mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 27–42.
- Yunus, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits Nabi dalam kehidupan peserta didik di MTS Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 209–225.